**PENELITIAN KUALITATIFPOLA KOMUNIKASI ORGANISASI KOMUNITAS ROHANI KRISTEN KOMISI DEWASA MUDA GKI GEJAYAN DALAM MENUMBUHKAN SOLIDARITAS**

**SKRIPSI**

Andreas Lambok Tua Manalu

[andre.latum@gmail.com](mailto:andre.latum@gmail.com)

# ABSTRAK

**Pola Komunikasi Organisasi Komunitas Rohani Kristen Komisi Dewasa Muda Gki Gejayan dalam Menumbuhkan Solidaritas**

Komunitas Gereja adalah sebuah wadah jemaat yang beriman terhadap sebuah keyakinan dan kepercayaan Yesus Kristus dan Alkitab. Komunitas Gereja ini termasuk dalam sebuah organisasi rohani kristen, mereka adalah komunitas gereja yang berusia 21 sampai 35 tahun. Organisasi rohani kristen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Komisi Dewasa Muda GKI Gejayan.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana pola komunikasi organisasi yang dipakai Komisi Dewasa Muda GKI Gejayan dalam menumbuhkan solidaritas. Penelitian ini juga memakai metode penelitian kualitatif dengan melakukan pendekatan komunikasi secara personal, dan memakai pemahaman pola komunikasi organisasi dan interaksi simbolik. Tahapan penelitian dalam skripsi ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan melakukan teknik analisis data wawancara.

Hasil dari penelitian pola komunikasi organisasi yang dipakai dalam menumbuhkan solidaritas adalah pola roda, bintang, dan lingkaran. Penelitian ini juga menemukan bahwa interaksi simbolik terhadap sebuah kepercayaan kristen menambah nilai sikap satu sama lain.

*Kata Kunci : Pola Komunikasi Organisasi, Interaksi Simbolik,*

*Sikap Solidaritas*

**ABSTRACT**

**Communication Pattern of Christian Spiritual Community Organizations Komisi Dewasa Muda GKI Gejayan in Fostering Solidarity**

Community Church is a place for congregations who believe in a belief and belief in Jesus Christ and the Bible. This church community is included in a Christian spiritual organization, they are a church community aged 21 to 35 years. The Christian spiritual organization referred to in this study is the GKI Gejayan Young Adult Commission.

This study focuses on how the organizational communication patterns used by the GKI Gejayan Young Adult Commission in fostering solidarity. This study also uses qualitative research methods by approaching communication, organizational communication patterns and symbolic interactions. The stages of research are observation, interviews, documentation, and conducting interview data analysis techniques.

The results of the research on organizational communication patterns used in growing solidarity are the wheel, star, and circle patterns. This study also found that symbolic interactions with a Christian belief add value to one another's attitudes.

*Keywords: Organizational Communication Pattern, Symbolic   
 Interaction, Attitude Solidarity*

Peran komunikasi juga sangat penting dalam kehidupan manusia, sejak lahir manusia sudah menangis sebagai wujud tanda berkomunikasi dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Kehadiran cara memberikan isyarat melalui bahasa dan tanda diruang lingkup manusia sangat penting dalam proses komunikasi, karena itu keterkaitan antar satu dengan yang lain manusia sebagai makhluk sosial yang berinteraksi memang tidak bisa lepas dari tutur berbicara secara verbal maupun non verbal. Sejatinya bahasa sebagai titik jembatan antara manusia satu dengan yang lainnya sebagai wujud komunikasi sosial.

George Herbert Mead mengatakan setiap manusia mengembangkan konsep-dirinya melalui interaksi dengan orang lain dalam masyarakat, dan itu dilakukan lewat komunikasi. Proses interaksi ini juga sangat berdekatan dengan ruang lingkup kelompok dalam komunitas, komunikasi kelompok merupakan bentuk komunikasi, dimana terkumpul orang-orang yang memiliki kesamaan dan tujuan dalam kelompok.

Komisi Dewasa Muda memiliki *range* usia mulai dari 23 sampai 35 tahun, sehingga menurut peneliti menarik untuk dipelajari bagaimana mereka mampu menumbuhkan interaksi kedekatan satu sama lain melalui komunitas ini dan membentuk sebuah pola komunikasi. Setiap Gereja Kristen Indonesia memiliki komunitas Rohani Komisi Dewasa Mudanya sendiri di setiap gerejanya dengan tujuan yang sama yaitu saling *sharing*, berdoa dan melakukan aktivitas gereja. Peneliti mengambil tempat ini memang dikarenakan kondisi Komunitas Rohani dengan jumlah yang banyak, sehingga memudahkan peneliti dalam melihat dan mempelajari pola komunikasi yang dibangun. Sedangkan dibeberapa tempat di gereja GKI yang ada di Jogja memiliki jumlah yang tidak banyak khususnya di Jogja seperti GKI Ngupasan.

Metode Penelitian Skripsi yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif, dalam penelitian ini menjelaskan secara rinci dengan jenis deskriptif pola-pola komunikasi yang dibangun. Mencari data-data terkait soal pendekatan dan cara menumbuhkan solidaritasnya melalui penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi, lalu menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan kajian teori komunikasi yang berkaitan dengan pola komunikasi.

**Permasalahan dan Tujuan Kajian**

Salah satu komunitas yang akan di teliti peneliti adalah komunitas Rohani Kristen. Komunitas ini merupakan wadah dimana setiap individu dari berbagai latar belakang yang berbeda serta kebudayaan yang berkumpul dalam ruang lingkup Gereja dan di dukung berbagai latar belakang pekerjaan yang berbeda untuk saling membantu satu sama lain.

Komunitas Rohani Kristen Komisi Dewasa Muda GKI ( Gereja Kristen Indonesia ) Gejayan Yogyakarta , merupakan sebuah komunitas kelompok di naungi oleh Gereja GKI Gejayan. Didalam Gereja ini memiliki beragam komisi untuk menunjang kebutuhan dan pelayanan gerejawi, komisi yang hadir di Gereja GKI Gejayan ini memiliki kalangan anggota dari remaja hingga lansia yang memiliki ragam fungsinya. Alasan peniliti memilih komunitas Komisi Dewasa Muda ini adalah karena Komunitas Dewasa Muda memiliki banyak anggota didalamnya yang memiliki kesamaan iman dengan latar belakang yang berbeda, sehingga pentingnya riset ini dilakukan juga untuk mengetahui bagaimana bentuk pola komunikasi yang dibangun dalam komunitas ini sehingga menjadi solid.

**Kerangka Teori** . Menurut Soekadi Ds komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan organisasi dalam bentuk kelompok formal dan informal dari suatu organisasi.[[1]](#footnote-1)

**a. Komunikasi Formal**

Komunikasi Formal adalah komunikasi yang terjadi diantara anggota organisasi yang dilakukan secara tegas dan direncanakan serta tercantum didalam struktur organisasi. Proses komunikasi formal terjadi berdasarkan aturan-aturan secara formal yang disepakati, dengan artian dari segi bahasa, sikap, dan cara berbicara serta penggunaan kata-kata yang resmi sangat diperhatikan.

**b. Komunikasi Informal**

Sedangkan, komunikasi informal adalah komunikasi yang terjadi diantara atas dasar keinginan dan kehendak dari hasrat individu. Komunikasi ini dapat disimpulkan sebagai jenis komunikasi yang dipengaruhi oleh cara dan sikap dari individu, komunikasi ini bersifat tidak struktural.

Komunikasi dapat membangun setiap anggota didalamnya dengan sebuah pengetahuan dan perkataan berupa motivasi yang nantinya akan diwujudkan didalam tindakan atau *attitude*. Hal-hal ini lah yang akan menentukan bagaimana didalam sebuah organisasi memiliki hubungan kedekatan diantara individunya. Dalam penelitian ini nantinya akan melihat bagaimana Pola Komunikasi Organisasi Komunitas Rohani Komisi Dewasa Muda dalam menumbuhkan solidaritas anggota didalamnya.

Widjaja (1998) mengemukakan diantaranya ada 4 (empat ) pola-pola komunikasi yakni: a) **Pola Roda** Komunikasi ini bersifat satu arah, dimana seorang A berkomunikasi dengan banyak orang, yaitu B, C, D dan E. Kecendrungan pola komunikasi ini adalah si A hanya berkomunikasi satu arah saja tanpa ada reaksi timbal balik dari banyak orang, Jika E ingin berkomunikasi dengan D maka hanya melalui A sajalah bisa. Begitu juga dengan B dan D maka melalui A saja. Pola komunikasi roda adalah pola bentuk yang pertukaran informasi terpusat pada seseorang dan sentralistik. Pola Komunikasi ini biasanya diterapkan pada organisasi-organisasi besar dengan membentuk suatu bagian sebagai pusat komunikasi yang mengendalikan jaringan komunikasinya.b) **Pola Rantai ( Bersambung )** Pola komunikasi ini seperti pesan berantai, dalam arti dimana seorang A menyampaikan pesan dari A ke B, dari B ke C maupun seterusnya. Pola komunikasi ini biasanya bersifat hierarki dalam birokrasi organisasi dan terstruktur jaringan komunikasinya. Artinya jika A ingin berbicara dengan E maka, harus melewati dari B, C, dan D. Begitu sebaliknya jika E ingin berkomunikasi dengan A maka harus melewati D, C, dan B. Jadi A dan E tidak bisa secara langsung berkomunikasi. c) **Pola Bintang ( Menyeluruh )**  Pola komunikasi bintang adalah pola komunikasi dimana semua anggota berkomunikasi dengan semua anggota. Komunikasi ini memiliki reaksi timbal balik dari semua lawan bicara didalamnya. d) **Pola Lingkaran ( Melingkar )** Pola komunikasi lingkaran ini hampir sama dengan pola komunikasi rantai hanya saja E mampu berkomunikasi kembali dengan orang pertama. Sedangkan jumlah yang harus dilewati ketika A ingin berkomunikasi dengan E rute yang dilaluinya lebih pendek bisa langsung dengan E. Jika si A ingin berkomunikasi dengan si D, bisa melewati C, B, atau E saja. Pola Komunikasi Organisasi tidak akan jauh dari arus pesan dan informasi yang disampaikan maupun wahana yang digunakan, Pola komunikasi organisasi juga terdapat arah komunikasi didalamnya seperti komunikasi kebawah ( *Downward Communication* ), komunikasi keatas ( *Upward Communication* ), komunikasi horizontal ( *Horizontal Communication* ) Adapun bagian-bagian arus pesan dalam organisasi ini yakni : a. *Downward Communication*, merupakan arus pesan dari bawah keatas, atau dari tingkatan paling rendah ke tingkatan lebih tinggi. Pola komunikasi ini menjadi sumber-sumber baru bagi atasan, seperti ide atau pun pendapat yang nantinya akan di tampung untuk pengembangan organisasi.

**Metode Kajian :**

Pada bagian ini peneliti menggunakan *paradigma penelitian interpretif* yaitu paradigma yang pendekatan interpretif sistem sosial yang memaknai perilaku secara detail dan langsung mengobservasi. Peneliti berusaha melihat fakta sesuatu yang unik dan memiliki konteks dan makna yang khusus sebagai esensi dalam memahami makna sosial komunitas, mengingat pola komunikasi interaksi solidaritas.

**Hasil Kajian :**

Ada beberapa gambaran yang terjadi terkait jenis pola komunikasi yang dipakai dalam komunitas ini dan tidak menutup kemungkinan dalam proses komunikasi, beragam pola-pola komunikasi yang seperti sudah di jelaskan mampu menyesuaikan antar individu. Namun berdasarkan pengamatan yang terjadi dan data dokumentasi dan hasil wawancara maka gambaran umum didapatkan yaitu :

1. Pola Komunikasi Roda, biasanya terjadi pada BPH dan Pembina, BPH dan Anggota, serta Pembina

2. Pola Komunikasi Lingkaran terjadi diantara setiap individu didalamnya, biasanya terjadi pada menanyakan *jobdesk,* mencari kehadiran seseorang, dan menyampaikan pesan terkait program kerja diantara BPH atau berpendapat.

3. Pola Komunikasi Bintang atau Menyeluruh , terjadi pada saat semua pihak terkait, BPH, Pembina, Pendeta, dan Anggota KDM di dalam grup. Komunikasi ini terjadi pada saat menanyakan hal, mengucapkan, dan memberikan selamat ulang tahun, acara kebahagiaan dan iseng memberikan sebuah tebak-tebakan.

Untuk lebih jelas bagaimana interaksi yang terjadi didalam komunitas ini, dibawah ini beragam kegiatan dan aktifitas yang dilakukan Komisi Dewasa Muda GKI Gejayan untuk memperlihatkan proses mereka menumbuhkan hubungan kedekatan dan solidaritas yang terjadi.

**Kesimpulan :**

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang telah ditemukan melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan terhadap Komunitas Rohani Komisi Dewasa Muda GKI Gejayan dalam menumbuhkan solidaritas adalah :

1. Pola Komunikasi Komunitas KDM adalah Pola Komunikasi Roda, Lingkaran dan Bintang

2. Komunitas Rohani Kristen KDM dalam meningkatkan solidaritas membutuhkan pengurus yang solid untuk membangun anggota yang solid

3. Badan Pengurus Harian memiliki peran yang besar dalam mengurus setiap kepentingan komunitas, dengan arti bahwa kelompok internal dalam komunitas memiliki andil besar dalam bertumbuhnya organisasi.

4. Peran pemimpin dalam organisasi menentukan keputusan dan laporan pertanggung jawaban

5. Dalam menumbuhkan solidaritas, KDM membuat kegiatan yang bersifat interaksi terbuka antar individu seperti *cute ministry, sharing, gathering, camp,* dan kegiatan nongkrong serta pendalaman alkitab sesuai keimanan yang dibangun.

**Daftar Pustaka :**

Mulyana, Dedy,(2010), *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar,* PT Remaja Rosdakarya

Stephen W. Little Jhon,(2014) “*Teori Komunikasi-Theories of Human Communication”* Jakarta

Onong Uchjana Effendy,(2010), *Ilmu Komunikasi Toeri dan Praktek*, PT Remaja Rosdakarya

Purwanto Djoko, (2008), *Komunikasi Organisasi*, Bumi Aksara, Jakarta.

Muhammad Arni, (2008), *Komunikasi Organisasi* Bumi Aksara, Jakarta.

H. A. Widjaja, (1998) *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi* Rineka Cipta Jakarta.

Ardhya Bayu Dewanto, (2017) “*Pola Komunikasi Organisasi Pada FansClub Juventini Boyolali dalam Menjalin Solidaritas”*

Julianto, Tamburian, *“Pola Komunikasi Tim Usher GBI Gilgal dalamMembangun Kekompakan tim”*. Vol 2. No 1 hal 1

Muhammad Aidil Aqsar, “*Proses Komunikasi Organisasi Rohani Islamdalam Pembinaan Ibadah Taruna Taruni di Akademik Teknik dan*

*Keselamatan Penerbangan Medan”.*

Azizah Arumsari dkk, *“Konsep Dukungan Sosial”,* Naskah Ilmiah Universitas Airlangga, Fakultas Psikologi Universitas Air Langga, 2018, hal 2

Saidang, Suparman, ( 2019 ) *“Pola Pembentukan Sosial dalam Kelompok Sosial Antara Pelajar* “ Jurnal Pendidikan-Vol 3 No.2 hal 124 Dian Purnama Sari, “*Konsep Diri Penari Andragini (Studi Kasus Pada Kelompok Penari Laki-Laki WAP Crew)” Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Airlangga, Surabaya, hlm 7* diakses 4 Mei 2021

Daniel Sutoyo, “*Komunitas Kecil Sebagai Tempat Pembelajaran Hidup Kristen*,” Jurnal Antusias 2, Nomor 1 (2012):1, diakses pada 4 Mei 2021,

Imami Nur Rachmawati, *Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif* dari <https://www.scribd.com/document/354225259/Pengumpulan-Data->Dalam-Penelitian-Kualitatif “Lembar Metodologi” hal 35

Eva Yanuarti S.Pd, “Merupakan Seorang Guru” diakses dari <https://haloedukasi.com/komunikasi-horizontal>, pada tanggal 5 Agustun 2021

Muslim, *Varian-Varian Paradigma, Pendekatan, Metode, dan Jenis Penelitian dalam Ilmu Komunikasi*, E-Journal Wahana Vol 1, No. 10. Ganjil, Tahun Akademik 2015/2016 di akses dari <https://journal.unpak.ac.id/index.php/wahana/article/view/654>

1. Soekadi Darso Wiyono, Peranan Komunikasi di Dalam Organisasi, *Bumi Kentingan, Surakarta, 1996, hal 28* [↑](#footnote-ref-1)